



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN (Studi Kasus Pada Cafe dan Restoran di Semarang)

Nabilla Isna Anugrahayu^{1*}, Rita Meiriyani²
Fakulta Ekonomi & Bisnis, Universitas PGRI Semarang
Email: nabillaisna14@gail.com

ABSTRACT

Purpose. *The purpose of this study was to analyze the application of accounting information systems to the individual performance of Cafe and Restaurant employees in Semarang.*

Methods. *The data analysis method was carried out with quantitative methods using saturated sampling techniques with 130 employee respondents. Data collection in this study was a questionnaire method. The analysis used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS Version 26 program*

Findings. *The results of this study indicate that (1) AIS utilization has a positive and significant effect on employee performance; (2) AIS quality has a negative and insignificant effect on performance; (3) AIS security has a positive and significant effect on performance; (4) Supporting facilities have a negative and insignificant effect on performance; (5) user satisfaction has a positive and significant effect on performance.*

Implication. *To support employee performance in a company, a good Accounting Information System (AIS) is needed because it creates financial information that will be used by users as a decision-making process and reduces risk when making decisions.*

Keywords. *Utilization, Quality; Security; Supporting Facilities; Satisfaction; Performance.*

ABSTRAK

Tujuan. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan Cafe dan Restoran di Semarang.

Metode. Metode analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menggunakan Teknik sampling jenuh dengan responden 130 karyawan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS Versi 26.

Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; (2) Kualitas SIA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja; (3) Keamanan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja; (4) Sarana pendukung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja; (5) kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Implikasi. Untuk menunjang kinerja karyawan dalam suatu perusahaan diperlukan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik karena untuk menciptakan sesuatu informasi keuangan yang akan digunakan oleh pengguna sebagai proses pengambilan keputusan serta mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Kata Kunci. Pemanfaatan; Kualitas, Keamanan; Sarana Pendukung; Kepuasan; Kinerja.

1. Pendahuluan

Sistem informai akuntansi (SIA) yang berbasis teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Ketidakpastian kondisi kondisi tempat kerja sehingga dibutuhkan sesuatu sistem informasi yang andal, akurat, serta pas. Sistem informasi yang baik wajib dipunyai oleh suatu perusahaan yang maju. Sistem teknologi informasi yang baik ialah fasilitas buat tingkatan kinerja dalam perusahaan. Sistem teknologi informasi yang baik merupakan fasilitas buat meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Nandasari & St.Ramlah, 2019)

Pada saat ini teknologi telah menggantikan peran manusia dalam hal pekerjaan. Dengan terdapatnya perlengkapan seperti komputer dapat mengambil alih sumber energi manusia dalam melakukan sesuatu pekerjaan sebab lebih efisien serta efektif (Suhud & Rohman, 2015) PC/komputer merupakan alat pelengkap dalam aktivitas kinerja akuntansi di perusahaan. Permasalahannya adalah kompleksitas data transaksi di perusahaan, yang membuat sulit untuk menjalankan fungsi akuntansi. Kelelahan dan ketelitian bisa mempengaruhi hasil pekerjaan merupakan kelemahan dari kinerja manusia. Maka dengan terjadinya hal tersebut penerapan penggunaan komputer bisa mempermudah pekerjaan manusia (Suhud & Rohman, 2015).

Permasalahan yang ada bahwa sistem informasi akuntansi tidak digunakan secara maksimal oleh karyawan, sehingga menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut dan mengurangi kinerja karyawan dan masih banyak karyawan yang merasa belum bisa menggunakan sistem informasi yang ada di cafe dan restoran, sedangkan sistem informasi penting dalam menyelesaikan tugas operasional perusahaan sehari-hari. Selain itu kurangnya pemahaman juga mengakibatkan keterlambatan dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Terdapat beberapa peneliti yang sudah melakukan penelitian dan berkaitan dengan keamanan SIA, sarana pendukung SIA, pemanfaatan SIA, serta kualitas SIA. Seperti penelitian pada Suhud dan Rohman (2015) yang menguji pengaruh penerapan SIA pada kinerja individu pegawai distro di Kota Bandung. Hasil penelitiannya menampilkan kalau pemanfaatan SIA, kualitas SIA, serta fasilitas pendukung SIA berpengaruh positif yang signifikan kepada kinerja individu. Sebaliknya keamanan SIA tidak mempengaruhi signifikan terhadap kinerja individu. Pada (Ayu & Juliarsa, 2016) yang menguji pengaruh pemanfatan serta kepercayaan teknologi informasi, kualitas penerapan SIA pada kinerja karyawan. Hasil penelitiannya menampilkan pemanfaatan serta kepercayaan teknologi informasi, kualitas penerapan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian (Hati, 2017) yang menguji pengaruh efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan serta kesesuaian tugas terhadap kinerja pengurus koperasi (aktif serta terdaftar pada dinas koperasi serta usaha mikro). Hasil penelitiannya adalah efektifitas penerapan SIA, pemanfaatan serta kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja pengurus koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mailita, 2018) tentang pengaruh penerapan SIA pada kinerja karyawan (studi pada PT.PLN (persero) Distribusi Jawa tengah serta DIY). Hasil penelitiannya menunjukkan pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA, dan sarana pendukung SIA berpengaruh seacara signifikan pada kinerja karyawan. Sedangkan kemudahan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Pada penelitian (Linda & Keristin, 2018) yang menguji pengaruh kualitas SIA terhadap kinerja karywan pada PT Sumber Artha Nusantara. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas SIA diukur dengan kemudahan, manfaat, serta kualitas informasi yaitu berpengaruh pada kinerja karyawan yang menggunakan SIA. Namun pada penelitian Nandasari & Ramlah (2019) yang menguji pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji Makassar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manfaat SIA berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Mengingat masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap), penulis ingin melakukan penelitian ulang dengan mereplika penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Suhud dan Abdul (2015), dengan perbedaan pada obyek penelitian dan tahun penelitian. Suhud dan Abdul (2015) melakukan penelitian pada obyek distro di Kota Bandung pada tahun 2015, sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini pada cafe dan restoran di Kota Semarang pada tahun 2020. Berdasarkan uraian di atas penulis bertujuan untuk menganalisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan (Studi Kasus Cafe Dan Restoran Di Semarang).

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Kinerja

Kinerja yaitu hasil pekerjaan yang memiliki kualitas serta kuantitas yang mampu dilampaui seorang karyawan saat melakukan tugasnya cocok pada tanggung jawab yang ditugaskan kepadanya (Mailita, 2018). Kinerja yaitu hasil ataupun tingkatan keberhasilan seorang secara totalitas sepanjang suatu periode dalam melakukan tugas dibanding dengan bermacam kemungkinan, semacam standar kerja, sasaran, ataupun kriteria yang sudah ditetapkan serta sudah disepakati bersama (Hasanuh, 2019). Pengertian kinerja dijabarkan sebagai pengelolaan kinerja yang hendak dicoba secara kolaboratif serta kooperatif antar pegawai, pemimpin serta organisasi, lewat pengertian serta penjabaran kinerja dalam sesuatu standar kompetensi yang disetujui bersama, kerangka kerja atas tujuan-tujuan terencana (Ismail, 2019).

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan merupakan kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya, sebaliknya jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya (Makatengkeng et al., 2021). Pengertian Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi menurut (Asmana, 2022) merupakan tingkat integrasi Sistem Informasi Akuntansi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Menurut Nandasari & Ramlah (2019), mengemukakan kalau sekelompok sumber daya yang saling berkaitan untuk menggapai sebuah tujuan disebut sebagai sistem. Seluruh sumber daya yang silih terpaut dalam sesuatu organisasi hendak menciptakan suatu sistem dalam organisasi yang bersangkutan. Pemanfaatan dijadikan salah satu penilaian sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan integrasi dari seluruh unsur dan sub unsur yang saling terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi guna menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013). Kualitas sistem dapat digunakan bagaikan acuan terhadap sistem yang dipunyai oleh sebuah perusahaan yang dapat digunakan buat mengendalikan mutu pelayanan barang dan jasa (Tulodo & Solichin, 2019). Kualitas SIA yang berkualitas dihasilkan oleh sistem informasi yang memaksimalkan operasi sistem akuntansinya, sebab sistem informasi akuntansi yang bermutu hendak dijadikan manager dalam pengambilan keputusan, perencanaan, serta pengendalian (Dalimunthe et al., 2019). Sistem informasi akuntansi dikatakan berkualitas jika menyajikan informasi dengan keakurasian, kecepatan serta kesesuaian terhadap kebutuhan manajemen serta kelengkapan dari informasi yang dihasilkan mengatakan bahwa informasi berkualitas wajibenuhi syarat-syarat semacam: lengkap, akurat, relevan serta pas waktu. Guna buat memperoleh informasi yang kilat hingga dapat dicoba dengan membuat sistem yang terkomputerisasi buat menunjang keakuratan, ketepatan, serta relevanan sesuatu informasi (Irfan et al., 2019).

Keamanan Sistem Informasi Akuntansi

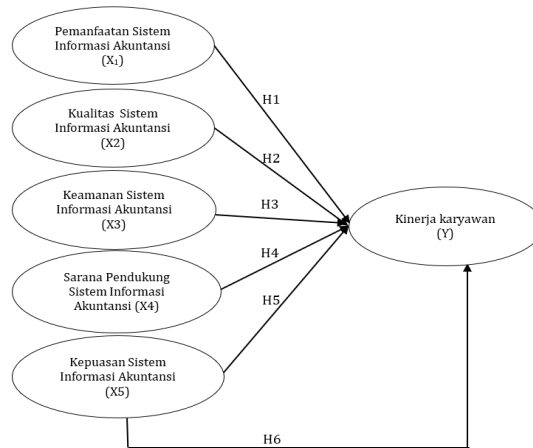
Menurut John D. Howard dalam (Farizy & Sita Eriana, 2022) mengatakan bahwa keamanan komputer dapat mencegah penyerang mencapai tujuan akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak sah dalam komputer dan jaringan. Sedangkan menurut G. J. Simons dalam (Farizy & Sita Eriana, 2022) berpendapat jika keamanan suatu sistem informasi ialah bagaimana cara untuk melakukan suatu penipuan data, dan melakukan pendeteksian terhadap penipuan sistem yang memiliki basis informasi dimana informasi tidak memiliki bentuk secara fisik. Keamanan SIA juga menjadi atensi dan titik fokus saat ini. Teknologi informasi yang baik serta dapat diandalkan yaitu yang dikira aman untuk pemakainya. Kualitas sistem yang mencakup keamanan sistem yang nantinya dapatengaruhi kepuasan pemakai SIA. Sehingga keamanan SIA hendak dihasilkan. Demikian, kualitas informasi juga susah dipercaya bila tidak ada perlindungan pada sistem informasi akuntansi (Mailita, 2018).

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi

Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah terciptanya efisiensi dan efektivitas dalam pekerjaan akuntansi, khususnya dalam penciptaan keandalan laporan keuangan, dan pengenalan sistem pengendalian internal. Pengendalian internal memberikan informasi dan inkonsistensi. Mencegah dan mempermudah pemeriksaan laporan keuangan, menurut survei yang dilaksanakan (Darmayanti, 2018). Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk memproses data akuntansi dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi, tergantung pada kebutuhan banyak pengguna, untuk meminimalkan risiko dalam pengambilan keputusan, menurut (Susanto, 2020). Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem pengendalian internal, dari hasil penelitian berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, menurut (Nugraheta, 2017) dalam (Kafah et al., 2023).

Kepuasan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi merupakan perasaan puas yang dirasakan oleh pengguna yang menggunakan suatu sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi itu membantu mempermudah, menyederhanakan pekerjaan para penggunanya dalam sebuah perusahaan sehingga meningkatkan kinerja karyawan. Menurut Insap Santoso (2019:78) dalam (Kusumah, 2020), menyatakan bahwa pengertian kepuasan pengguna adalah merasa puas setelah menggunakan sistem tersebut karena kemudahan yang dimiliki oleh sistem. Dengan kata lain, semakin pengguna menyukai suatu sistem, secara implisit mereka merasa puas dengan sistem yang dimaksud. Selanjutnya menurut (Jogiyanto, 2020), bahwa kepuasan pengguna yaitu adalah respon pengguna/pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi.



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

H1: Pemanfaata SIA berpengaruh terhadap kinerja Karyawan

H2: Kualitas SIA berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H3 : Keamanan SIA berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H4 : Sarana Pendukung SIA berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H5 : Kepuasan SIA berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

H6 : Pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, Keamanan SIA, Sarana pendukung dan kepuasan bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2016), Penelitian kuantitatif semacam ini dapat dianggap sebagai penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme. Ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, menggunakan teknik pengambilan sampel acak, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, dan menggunakan analisis kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Pemanfaatan SIA (X ₁)	1. Adaptasi (<i>Adaptability</i>) 2. Ketersediaan (<i>Availability</i>). 3. Keandalan Sistem(<i>Reliability</i>). 4. Waktu Respon(<i>Response Time</i>). 5. Kegunaan (<i>Usability</i>). (DeLone & Ephraim R, 2003)	Ordinal
2.	Kualitas SIA (X ₂)	1. Efisiensi. 2. Akurat dan up to date terhadap perusahaan. 3. Meningkatkan kualitas produk dan jasa 4. Perencanaan (penyusunan anggaran) 5. pengendalian (Mahatmyo, 2014)	Ordinal
3.	Keamanan SIA (X ₃)	1. Kehancuran 2. Tidak berfungsi 3. Aksi tidak 4. Tindakan secarasengaja (Bastanta, 2018)	Ordinal
4.	Sarana pendukung SIA(X ₄)	1. Kelengkapan isisarana pendukungdi perusahaan. 2. Keakuratan 3. sarana pendukungdi perusahaan. 4. Tampilan sarana pendukung diperusahaan. 5. Kemudahan sarana pendukungdi perusahaan. 6. Ketepatan sarana pendukung diperusahaan. (Bastanta, 2018)	Ordinal
5	Kepuasan SIA (X ₅)	1. Isi (<i>Content</i>), 2. Akurasi (<i>Accuracy</i>) 3. Format 4. Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>), 5. Ketepatan Waktu(<i>Timeliness</i>), (Utami & Istianingsih, 2009)	Ordinal
6	Kinerja karyawan(Y)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian Robbins (2016) dalam (Bintoro & Daryanto, 2017)	Ordinal

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diajukan kepada responden dan data sekunder berupa literatur, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan cafe dan restoran di Semarang berjumlah 130 karyawan. Pada penelitian ini dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dengan bantuan program SPSS V 26.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	Pemanfaatan sistem informasi akuntasni	X1.1	0,691	0,676	Valid
2		X1.2	0,686	0,676	Valid
3		X1.3	0,807	0,676	Valid
4		X1.4	0,754	0,676	Valid
5		X1.5	0,679	0,676	Valid
6		X1.6	0,732	0,676	Valid
7		X1.7	0,730	0,676	Valid
8.		X1.8	0,755	0,676	Valid
9		X1.9	0,673	0,676	Valid
10		X1.10	0,727	0,676	Valid
11		X1.11	0,786	0,676	Valid
12		X1.12	0,817	0,676	Valid
13		X1.13	0,751	0,676	Valid
14		X1.14	0,813	0,676	Valid
15		X1.15	0,685	0,676	Valid
16	Kualitas sistem informasi akuntansi	X2.1	0,719	0,676	Valid
17		X2.2	0,733	0,676	Valid
18		X2.3	0,720	0,676	Valid
19		X2.4	0,677	0,676	Valid
20		X2.5	0,735	0,676	Valid
21		X2.6	0,739	0,676	Valid
22		X2.7	0,679	0,676	Valid
23		X2.8	0,677	0,676	Valid
24		X2.9	0,680	0,676	Valid
25		X2.10	0,735	0,676	Valid
26	Keamanan sistem informasi akuntasni	X3.1	0,725	0,676	Valid
27		X3.2	0,808	0,676	Valid
28		X3.3	0,769	0,676	Valid
29		X3.4	0,679	0,676	Valid
30		X3.5	0,712	0,676	Valid
31		X3.6	0,746	0,676	Valid
32		X3.7	0,796	0,676	Valid
33.		X3.8	0,817	0,676	Valid
34		X3.9	0,759	0,676	Valid
35		X3.10	0,770	0,676	Valid
36		X3.11	0,755	0,676	Valid
37		X3.12	0,698	0,676	Valid
38	Sarana pendukung sistem informasi akuntansi	X4.1	0,676	0,676	Valid
39		X4.2	0,716	0,676	Valid
40		X4.3	0,720	0,676	Valid
41		X4.4	0,858	0,676	Valid
42		X4.5	0,846	0,676	Valid
43		X4.6	0,797	0,676	Valid
44		X4.7	0,801	0,676	Valid

No	Variabel	Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan	
45		X4.8	0,721	0,676	Valid	
46		X4.9	0,678	0,676	Valid	
47		X4.10	0,707	0,676	Valid	
48		X4.11	0,705	0,676	Valid	
49		X4.12	0,825	0,676	Valid	
50		X4.13	0,798	0,676	Valid	
51		X4.14	0,721	0,676	Valid	
52		X4.15	0,717	0,676	Valid	
53		Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	X5.1	0,923	0,676	Valid
54			X5.2	0,685	0,676	Valid
55	X5.3		0,727	0,676	Valid	
56	X5.4		0,915	0,676	Valid	
57	X5.5		0,932	0,676	Valid	
58	X5.6		0,717	0,676	Valid	
59	X5.7		0,911	0,676	Valid	
60	X5.8		0,729	0,676	Valid	
61	X5.9		0,722	0,676	Valid	
62	X5.10		0,724	0,676	Valid	
63	X5.11		0,916	0,676	Valid	
64	X5.12		0,832	0,676	Valid	
65	X5.13		0,930	0,676	Valid	
66	X5.14		0,911	0,676	Valid	
67	X5.15		0,771	0,676	Valid	
68	Kinerja karyawan	Y1.1	0,675	0,676	Valid	
69		Y1.2	0,729	0,676	Valid	
70		Y1.3	0,762	0,676	Valid	
71		Y1.4	0,685	0,676	Valid	
72		Y1.5	0,735	0,676	Valid	
73		Y1.6	0,681	0,676	Valid	
74		Y1.7	0,678	0,676	Valid	
75		Y1.8	0,707	0,676	Valid	
76		Y1.9	0,746	0,676	Valid	
77		Y1.10	0,712	0,676	Valid	
78		Y1.11	0,684	0,676	Valid	
79		Y1.12	0,700	0,676	Valid	

Sumber : Data diolah oleh SPSS (2023)

Dapat dilihat tabel diatas bahwa pertanyaan 79 penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari rhitung > r tabel yang artinya bahwa semua instrumen penelitian adalah valid.

Uji Reliabilitas

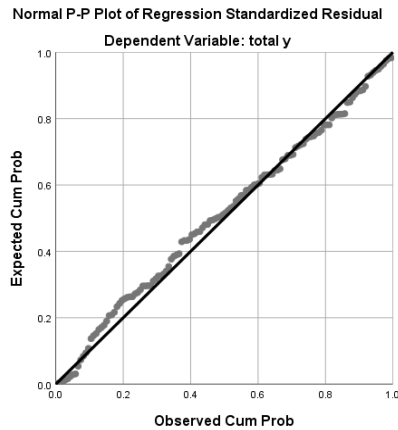
Tabel 3. Hasil uji Reliabilitas

Reability Statistics		
Variabel	Jumlah item	Cronbach Alpha
Pemanfaatan SIA	15	0,926
Kualitas SIA	10	0,862
Keamanan SIA	12	0,902
Sarana Pendukung SIA	15	0,935
Kepuasan pengguna SIA	15	0,962
Kinerja	12	0,783

Sumber : Data diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel 3 diatas menunjukkan Cronbach Alpha dari kelima variabel X dan satu vaariabel Y dinyatakan reabel, karena nilai nya diatas > 0,6.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 2. Analisis P-plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik P-Plot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki penyebaran dan distribusi yang normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

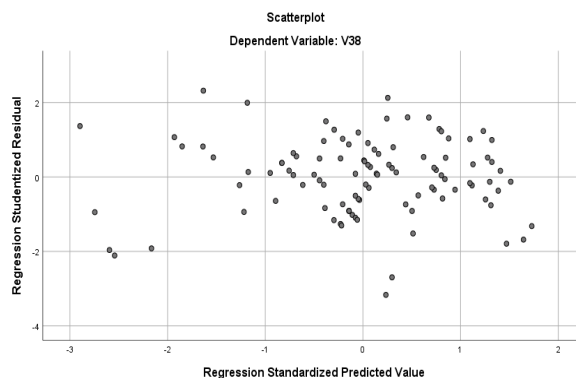
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan SIA X1	.741	1.350
	Kualitas SIA X2	.366	2.729
	Keamanan SIA X3	.356	2.809
	Sarana Pendukung 4	.576	1.736
	Kepuasan pengguna X5	.620	1.612

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen. Hasil perhitungan semua variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,01 dan VIF kurang dari 10. Jadi, tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bebas dari heterokedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.989	3.685		7.596	.000
	Pemanfaatan SIA X1	.181	.042	.366	4.315	.000
	Kualitas SIA X2	-.234	.111	-.255	-2.114	.037
	Keamanan SIA X3	.254	.094	.332	2.712	.008
	Sarana Pendukung 4	-.041	.043	-.091	-.943	.347
	Kepuasan pengguna X5	.215	.040	.497	5.362	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber : Data diolah oleh SPSS 2023

Berdasarkan table di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 27.989 + 0,181X_1 - 0,234X_2 + 0,254X_3 - 0,041X_4 + 0,215X_5 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Jika konstanta sebesar 27.989 yang menyatakan bahwa jika tidak ada pemanfaatan SIA, kualitas SIA, keamanan SIA, sarana pendukung SIA dan kepuasan pengguna SIA maka kinerja (Y) nilainya adalah 27.989
- 2) Koefisien regresi Pemanfaatan SIA (X1) sebesar 0,181 yang menyatakan bahwa setiap nilai pemanfaatan SIA bertambah 1 nilai, maka pemanfaatan SIA akan naik sebesar 0,181. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara pemanfaatan SIA terhadap kinerja, jika citra merek naik akan semai kn naik pula kinerja
- 3) Koefisien regresi kualitas SIA (X2) sebesar -0,234 yang menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1 nilai kualitas SIA maka nilai kinerja akan bertambah sebesar -0,234. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara kualitas SIA dengan kinerja, semakin turun kualitas SIA maka akan naik pula kinerja karyawan.
- 4) Koefisien regresi keamanan SIA (X3) sebesar 0,254 yang menyatakan bahwa setiap nilai keamanan SIA bertambah 1 nilai, maka kinerja akan bertambah sebesar 0,254. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubunga antara keamanan SIA dengan kinerja, semakin naik keamanan SIA maka semakin naik pula kinerja.
- 5) Koefisien regresi sarana pendukung SIA (X4) sebesar -0,041 yang menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan 1 nilai sarana pendukung SIA maka nilai kinerja akan bertambah sebesar -0,041. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara sarana pendukung SIA dengan kinerja, semakin turun sarana pendukun SIA maka akan naik pula kinerja karyawan.
- 6) Koefisien regresi kepuasan pengguna SIA (X5) sebesar 0,215 yang menyatakan bahwa setiap nilai kepuasan pengguna SIA bertambah 1 nilai, maka kinerja akan bertambah sebesar 0,215. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubunga antara kepuasan pengguna SIA dengan kinerja, semakin naik kepuasan pengguna SIA maka semakin naik pula kinerja.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil uji Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 ^a	.340	.313	4.301
a. Predictors: (Constant), TOTAL X5, TOTAL X3 , TOTAL X1, TOTAL X4, Total X2				
b. Dependent Variable: total y				

Sumber: Data diolah oleh SPSS (2023)

Nilai R Square pada tabel diatas sebesar 0,313 maka dapat diartikan 31,3 % minat beli dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1180.499	5	236.100	12.764	.000 ^b
	Residual	2293.725	124	18.498		
	Total	3474.223	129			
a. Dependent Variable: total y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL X5, TOTAL X3 , TOTAL X1, TOTAL X4, Total X2						

Sumber : Data diolah oleh SPSS (2023)

Dari tabel di atas dijelaskan hasil uji statistik f memiliki skor hitung sebesar 12,764 dengan signifikansi 0.000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil (<) dari 0.05, maka model regresi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, keamanan sistem informasi akuntansi, sarana pendukung distem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap Kinerja karyawan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.989	3.685		7.596	.000
	Pemanfaatan SIA X1	.181	.042	.366	4.315	.000
	Kualitas SIA X2	-.234	.111	-.255	-2.114	.037
	Keamanan SIA X3	.254	.094	.332	2.712	.008
	Sarana Pendukung X4	-.041	.043	-.091	-.943	.347
	Kepuasan pengguna X5	.215	.040	.497	5.362	.000
a. Dependent Variable: kinerja						

Sumber: Data diolah oleh SPSS (2023)

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t) di atas menunjukkan bahwa:

- 1) Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,315 > t_{tabel} sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) terhadap Keputusan Kinerja karyawan (Y).
- 2) Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2,114 > t_{tabel} sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi 0,037

- $> 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H2) pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan dari variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X2) terhadap Kinerja karyawan (Y).
- 3) Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $2,712 > t_{tabel}$ sebesar $0,676$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H3) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel keamanan sistem informasi akuntansi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y).
 - 4) Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-0,943 > t_{tabel}$ sebesar $0,676$ dengan nilai signifikansi $0,347 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H4) pada penelitian ini ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan dari variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi (X4) terhadap Kinerja karyawan (Y).
 - 5) Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $5,362 > t_{tabel}$ sebesar $0,676$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk hipotesis (H5) pada penelitian ini diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X5) terhadap kinerja karyawan (Y).

4. Pembahasan

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan $0,000$ dan nilai t_{hitung} sebesar $4,315$. Nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka dengan demikian H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel pemanfaatan SIA terhadap kinerja. Artinya bahwa pemanfaatan sistem informasi yang di sediakan di café dan restoran memberikan manfaat pada kinerja karyawan, memberikan kemudahan bagi pemakainya dalam menjalankan tanggungjawab. Semakin mudah sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan dengan baik sehingga menghasilkan informasi yang benar dan tepat waktu maka semakin baik juga kinerja karyawan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan tentang pemanfaatan SIA maka akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nandasari (2019) dan (Prayoga et al., 2021) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Asmana, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Bank Mandiri Persero TBK

Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel Kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan $0,037$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-2,114$. Nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ maka dengan demikian H2 ditolak. Artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Artinya kualitas sistem informasi akuntansi yang ada di café dan restoran kualitas sistemnya berbeda-beda, kualitas sistem informasi akuntansi yang ada di café dan restoran Semarang ini masih banyak yang perlu diperhatikan, karena masih banyak data yang tidak tersimpan, dan aplikasi-aplikasi yang ada di computer masih belum terupdate, sehingga akan menghambat kinerja karyawan yang ada.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian oleh serta penelitian oleh (Rahmawati et al., 2022) yang mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Pengaruh Keamanan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel keamanan sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan 0,008 dan nilai t hitung sebesar 2,712. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H3 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel keamanan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Artinya keamanan data yang ada di sistem informasi akuntansi di café dan restoran membuat karyawan yang bekerja menjadi aman dan nyaman, sistem informasi akuntansi yang memiliki keamanannya terjamin akan berpengaruh terhadap laporan yang dihasilkan oleh karyawan, sehingga akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiawan & Suaryana, 2023) yang mengatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Asmana, 2022) juga menyatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. serta hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mailita, 2018) yang menyatakan bahwa keamanan sistem informasi akuntansi dan sarana pendukung sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi menunjukkan nilai signifikan 0,347 dan nilai t hitung sebesar -0,943. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian H4 ditolak. Artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel sarana pendukung sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Hal ini dijelaskan bahwa sarana pendukung harus memiliki lingkungan kerja, yang sesuai dan nyaman, optimalisasi penggunaan sistem informasi akuntansi pada aktivitasnya, serta penggunaan teknologi lain yang dapat menambah motivasi karyawan untuk bekerja lebih baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yandi Asmana (2023) yang menjelaskan bahwa sarana pendukung sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rizki Mauliansyah & Saputra, 2019) bahwa Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja

Berdasarkan analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel kepuasan pengguna menunjukkan nilai signifikan 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,362. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dengan demikian H5 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara variabel kepuasan pengguna terhadap kinerja. Hal ini dijelaskan bahwa karyawan sangat puas dengan adanya sistem informasi akuntansi yang lengkap, sehingga memudahkan mereka bekerja dan juga pekerjaan mereka tidak berat. Karena SIA yang ada di café dan restoran sangat lengkap.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2018) yang menjelaskan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2023) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Putera Raja Sejahtera. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Arumiasih & Dewi, 2021) yang mengemukakan bahwa Kepuasan Pengguna Sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi yang positif sebesar 0,477 dan nilai probabilitas uji T sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 5\%$.

5. Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Selanjutnya

Tujuan penelitian ini hanya difokuskan pada sistem informasi pada cafe di Semarang yang mana masih belum akurat dan juga karyawan yang bekerja harus memiliki poin penting dalam SIA seperti pemanfaatan SIA, Kualitas SIA, keamanan SIA, sarana pendukung SIA, dan kepuasan penggunaan SIA. Selain itu adanya jumlah responden yang 130 karyawan dengan lokasi kerja berbeda - beda tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama dan Penelitian ini belum bisa diawasi secara penuh oleh peneliti, sehingga penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan cara menitipkan kepada salah satu atau beberapa karyawan. Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan populasi, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih menjelaskan keadaan secara umum dan luas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa mendampingi responden dalam mengisi kuesioner secara langsung, sehingga responden dapat menanyakan langsung apa yang menjadi kesulitan mereka dalam mengisi kuesioner tersebut.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada karyawan Cafe dan Resto yang ada di Semarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). hal ini ditunjukkan dengan thitung sebesar 4,315 > ttabel sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H1 diterima. (2) Kualitas sistem informasi akuntansi (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -2,114 > ttabel sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi $0,037 > 0,05$ maka H2 ditolak. (3) Keamanan sistem informasi akuntansi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 2,712 > ttabel sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka H3 diterima. (4) Sarana pendukung sistem informasi akuntansi (4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -0,943 > ttabel sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi $0,347 > 0,05$ maka H4 ditolak. (5) Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (X5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 5,362 > ttabel sebesar 0,676 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H5 ditolak. Tingkat hubungan antara variabel X dengan Y dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,313 dapat di artikan bahwa sebesar 31,3 % dipengaruhi oleh variabel pemanfaatan, kualitas, keamanan, sarana pendukung dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sedangkan 68,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arumiasih, P. S., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT. BPD Bali Cabang Singaraja). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 110. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29216>
- Asmana, Y. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Mandiri Persero Tbk, Di Jakarta Selatan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*.
- Ayu, A. K., & Juliarsa, G. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Sia, Pemanfaatan Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(1), 539–547.
- Bastanta, A. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu Pegawai Bakrie Sumatera Plantations*. Universitas Sumatera Utara.

- Bintoro, & Daryanto. (2017). *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Gaya Media.
- Budiawan, I. M. D. D., & Suaryana, I. G. N. A. (2023). Pengaruh Kualitas, Kemudahan Penggunaan, Kecepatan Akses Dan Keamanan Sia Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Booking Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(05), 874–882. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Dalimunthe, R. R., Tiara, S., Lubis, R. H., & Perusahaan, K. (2019). *Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada pt bni syariah cabang medan*. 1355–1360.
- Darmayanti, E. F. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Lingkup Pembayaran Kppn Metro. *E-Jurnal Manajemen Akuntansi, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 1–19.
- DeLone, W. H., & Ephraim R, M. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management of Information System*.
- Dewi, N. M. S. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabana*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Farizy, S., & Sita Eriana, E. (2022). *Keamanan Sistem Informasi* (E. S. Eriana, Ed.). Unpam Press. www.unpam.ac.id
- Hasanuh, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Diagnostik Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 83–90.
- Hati, R. P. (2017). *Pengaruh Efektifitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Pengurus Koperasi (Aktif dan Terdaftar Di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro)*. 11(1), 1–10.
- Irfan, M., Nur, E., & Nasrizal. (2019). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) dan Knowledge terhadap Impact Organisasi di Riau*. 27(2), 172–189.
- Ismail, F. F. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1–13.
- Jogiyanto, H. (2020). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur, Teori, dan Aplikasi Bisnis* (3rd ed.). Andi.
- Kafah, S., Mahasiswa, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bhayangkara, U., Raya, J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan: Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.368>
- Kusumah, D. M. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Pada Kepuasan Pengguna (Studi Kasus Pada Pusat Air Tanah Dan Geologi Tata Lingkungan Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Linda, & Keristin, U. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara*. STIE Multi Data Palembang.
- Mahatmyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish.
- Mailita, E. (2018). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Makatengkeng, G., Kalangi, L., Gamaliel, H., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). Pengaruh Sarana Pendukung Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai

- Pengelola Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL"*, 12(2).
- Nandasari, D. A., & St.Ramlah. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tangible Journa*, 4(1).
- Prayoga, C. J., Mulyani, F. S., & Mulyati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Integritas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rsud Smc Tasikmalaya. In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 2).
- Rahmawati, H., Purwanti, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Pegawai. *ACE | Accounting Research Journal*, 2(1), 102–119.
- Rizki Mauliansyah, Ti., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(4), 1.
- Saputra, F., Oktarozza, M. L., & Nurhayati, N. (2018). Prosiding Akuntansi Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT Nio Farma Tbk. Bandung. *Prosiding Akuntansi*, 4(1).
- Sari, R. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dan Kepuasan Pengguna Sia Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Putera Raja Sejahtera*. Universitas Multi Data Palembang Palembang.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Cetakan ke-4. Bandung: .* (4th ed.). ALFABETA, cv.
- Suhud, S. P., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro di Kota Bandung. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3).
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Tulodo, B. A. R., & Solichin, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulnes Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Care Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(1), 1–19.
- Utami, W., & Istianingsih. (2009). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. *Jurnal SNA*.